

## ABSTRACT

Ilma, Ifadatul. NIM: 17203153113.2019. *The Effectiveness Of Using Word Wall Media In Teaching Regular and Irregular Verb Of The Eight Graders In MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar*. Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Dr. Erna Iftanti, SS., M.Pd.

**Keywords:** Regular and Irregular Verb, Word Wall.

Based on the writer's experience in teaching training practice, most of the students have many problems in using regular and irregular verb and this situation makes them lazy to study English. In teaching regular and irregular verb, teacher should choose good strategy. As a result of use media, the students are highly motivated by the variations of media that are used by the teacher. They actually learn regular and irregular without any burden. One of the media that can be used to teaching regular irregular verb is word wall. A word wall is a group of words that are displayed on a wall, bulletin board, chalkboard, or whiteboard in a classroom. There are words printed in a large font so that they are easily visible from all students seating areas. The advantages of the media is that they will learn regular and irregular verb by what they hear and read, sure the students unsuspected also learning listening and reading from the teacher teach. They also enjoy it from the word that the teacher brings to make sentences.

The research problems formulated in this research Is there any significant difference in student's teaching regular and irregular verb before and being taught using word wall media ?. Related to the research problems stated above, the purpose of this research were to know whether there is significant difference in student's teaching regular and irregular verb before and after being taught using word wall media.

The research design in this research is pre-experimental with one group pretest and post test. Moreover, the population of this research was all students of eight grade students at MTs Ma'arif Bakung Udanawu and the sample was VIII D class, consisting of 38 students selected by purposive sampling. In addition, the research instrument was test (pretest and posttest). And the data analysis was using t-test,

The findings showed significant differences between the pre-test and post test. First the mean of pre-test was 61,18. Second, the mean of post-test was 84,34. Third, there was difference in regular and irregular verb before and after students were taught using word wall as a teaching media. It was showed of the mean of post-test score was higher than pre-test score ( $84,34 > 61,18$ ). Moreover, the test of

hypothesis using paired samples t-test that was calculated by using SPSS 18.0. If the significant value (0.000) < significant level (0.05) the alternative hypothesis (Ha) is accepted and the null hypothesis (Ho) is rejected. While if significant value (0.000) > significant level (0.05) the null hypothesis (Ho) is accepted and the alternative hypothesis (Ha) is rejected. Because significant value (0.000) is smaller than significant level (0.05), it can be concluded that alternative hypothesis (Ha) is accepted and the null hypothesis (Ho) is rejected. It means that word wall media for teaching regular and irregular verb is proved to be effective.

## ABSTRAK

Ilma, Ifadatul. NIM: 17203153113.2019. *The Effectiveness Of Using Word Wall Media In Teaching Regular and Irregular Verb Of The Eight Grade In At Mts Ma'arif Bakung Udanawu Blitar*. Tdri Bahasa Inggris,FTIK. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Pembimbing: Dr. Erna Iftanti, SS., M.Pd.

**Keywords:** Vocabulary Achievement, Word Wall

Berdasarkan pengalaman penulis dalam praktik pelatihan mengajar, sebagian besar siswa memiliki banyak masalah dalam menguasai kata-kata bahasa Inggris dan situasi ini membuat mereka malas untuk belajar bahasa Inggris. Mereka memiliki kosakata terbatas untuk memahami makna kata-kata dalam teks, Dalam belajar kosakata, guru harus memilih strategi yang baik. Sebagai hasil dari bermain menggunakan media, para siswa sangat termotivasi oleh variasi media yang digunakan oleh guru. Salah satu media yang bisa digunakan untuk mengajar kosa kata adalah word wall. Dinding kata adalah sekelompok kata yang ditampilkan di dinding, papan buletin, papan tulis, atau papan tulis di ruang kelas. Kelebihan media adalah bahwa mereka akan belajar kosa kata dengan apa yang mereka dengar dan baca, tentu para siswa tidak terduga juga belajar mendengarkan dan membaca dari guru mengajar. Mereka juga dapat merasa senang dengan kata yang dibawa guru untuk membuat kalimat.

Masalah penelitian yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah Apakah ada perbedaan yang signifikan dalam pengajaran kata kerja teratur dan tidak teratur sebelum dan sesudah diajar menggunakan media kata dinding? Terkait dengan masalah penelitian yang disebutkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan dalam pengajaran kata kerja teratur dan tidak teratur sebelum dan sesudah diajarkan menggunakan media kata dinding.

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah pre-eksperimental dengan satu kelompok pre-test dan post-test. Selain itu, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas delapan MTs Ma'arif Bakung Udanawu dan sampelnya adalah kelas VII D, yang terdiri dari 38 siswa yang dipilih secara purposive sampling. Tambahan, instrumen dalam penelitian ini adalah tes, yaitu pre-test dan post-test. Dan analisis data menggunakan Uji-T.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pre-test dan post test. Rata-rata nilai pada pre-test adalah 61,18. Kedua rata-rata nilai pada post-test adalah 84,34. Ketiga, ada perbedaan dalam pengajaran kata

kerja teratur dan tidak teratur sebelum dan sesudah siswa diajarkan menggunakan kata dinding sebagai media pengajaran. Itu ditunjukkan dari nilai rata-rata post-test lebih tinggi dari pre-test ( $84,34 > 61,18$ ). Selain itu, uji hipotesis menggunakan paired samples t-test yang dihitung dengan menggunakan SPSS 18.0. Jika nilai signifikan ( $0,000$ )  $<$  tingkat signifikan ( $0,05$ ) hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Sementara itu jika nilai signifikan ( $0,000$ )  $>$  tingkat signifikan ( $0,05$ ) hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Karena nilai signifikan ( $0,000$ ) lebih kecil dari level signifikan ( $0,05$ ), dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Ini berarti bahwa media kata dinding terbukti efektif untuk mengajar kata kerja teratur dan tidak teratur.